

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI (*SELF CONFIDENCE*)
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PRASEJAHTERA
DI SMA N 3 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Sebagai Sarjana Pendidikan

**Dosen Pembimbing Akademik:
Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.**



Oleh

**WIDYA APRILIA
16006090/2016**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

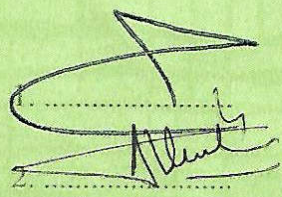
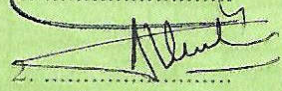
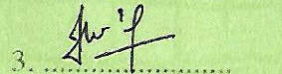
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) dengan Hasil
Belajar Siswa Prasejahtera di SMA N 3 Padang
Nama : Widya Aprilia
NIM/BP : 16006090/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2020

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	
2. Anggota 1	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	
3. Anggota 2	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.	

PERSETUJUAN SKRIPSI

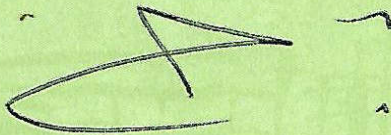
HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI (*SELF CONFIDENCE*) DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PRASEJAHTERA DI SMA N 3 PADANG

Nama : Widya Aprilia
NIM/BP : 16006090/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2020

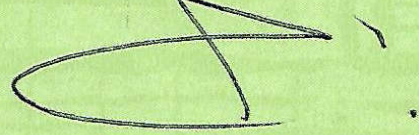
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Widya Aprilia
NIM/BP	: 16006090/2016
Tempat Tanggal Lahir	: Padang, 27 April 1998
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Alamat	: Perumahan Pelangi Residence Blok D No.10
No. HP	: 081276911937
Judul Skripsi	: Hubungan Kepercayaan Diri (<i>Self Confidence</i>) dengan Hasil Belajar Siswa Prasejahtera di SMA N 3 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun di Universitas lainnya.
2. Karya tulis/Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/Skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/Skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 18 Agustus 2020
Yang Menyatakan

Widya Aprilia
NIM. 16006090/2016

ABSTRAK

Widya Aprilia. 2020. “Hubungan Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) dengan Hasil Belajar Siswa Prasejahtera di SMA N 3 Padang”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Setiap siswa menginginkan hasil belajar yang baik di sekolah. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya merupakan kepercayaan diri. Dalam belajar siswa tentunya sangat memerlukan kepercayaan diri yang tinggi guna menunjang hasil belajar yang juga tinggi. Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu menentukan bagaimana berperilaku sesuai dengan kebutuhan dalam menampilkan serta mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dari proses belajar yang telah dilakukannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar pada siswa prasejahtera di SMA N 3 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 61 siswa prasejahtera di SMA N 3 Padang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket kepercayaan diri dan hasil belajar siswa semester genap tahun ajaran 2019/2020. Analisis data menggunakan *Rank Spearman* dibantu oleh program SPSS 21 *for windows*. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,972 ($r=0,972$) dengan taraf signifikan 0,000 ($p=0,000$) artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel kepercayaan diri dengan hasil belajar. Oleh karena itu, semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya, dan sebaliknya.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Hasil Belajar, Siswa Prasejahtera.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dalam melancarkan penyelesaian pembuatan Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Shalawat dan Salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita pada jalan kebaikan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan dengan judul “Hubungan antara Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) dengan Hasil Belajar Siswa Prasejahtera di SMA N 3 Padang”

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak, baik bimbingan maupun motivasi. Untuk itu peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang serta Dosen Pembimbing Akademik.
2. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. selaku Ketua Labor Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons. dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku dosen kontributor.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberi semangat dan dukungan, baik moril maupun materil selama peneliti mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak Rahmadi selaku staff Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang membantu dalam proses administrasi.
7. Bapak Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidikan SMA Negeri 3 Padang yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Seluruh anggota keluarga atas segala do'a dorongan moril dan materil, terutama Om Herman dan Ante Resa yang telah membiayai pendidikan

dan memberikan fasilitas hidup yang layak untuk peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Salim Latukau (Papa) yang merupakan satu-satunya orangtua penulis yang mengizinkan penulis untuk melanjutkan pendidikan di Padang, dan terpenting Almh. Dra. Sumarni (Mama) yang merupakan panutan penulis untuk menjadi Sarjana Pendidikan Bimbingan Konseling seperti beliau, terakhir Abang kandung satu-satunya Brillian Latukau yang selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan pendidikan.

9. Para adik sepupu yang selalu mendukung peneliti dalam penyelesaian skripsi ini Kharisma Deslia Herman dan Larasati Anggraini Herman.
10. Para sahabat yang selalu memberikan dukungan serta motivasi yang menjadikan peneliti semangat dalam penyelesaian skripsi. Teruntuk teman seperjuangan satu Pembimbing Akademik Ervina Rianti, Annisa Fitri, Nia Febbiyani Fitri, Eka Septia Warni dan Mila Afifah Yulius. Serta para sahabat sejak peneliti kuliah di jurusan BK Rani Violita, Rahmadini Monika, Winda Okta Sari, Maimunah, Lia Mita Syahri, Desi Harlina, Indri Amanda, Dini Fitriani. Serta para sahabat sejak peneliti melanjutkan pendidikan di Padang Riska Dewi Putri, Caty Fatharani dan yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
11. Rekan-rekan mahasiswa BK angkatan 2016 dan para senior yang membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
12. Seluruh siswa SMA Negeri 3 Padang yang dengan senang hati dan sukarela selalu membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan Atas saran dan kritiknya peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kepercayaan Diri	11
1. Pengertian Kepercayaan Diri	11
2. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	13
3. Ciri-ciri Orang yang Percaya Diri	14
B. Hasil Belajar	16
1. Pengertian Hasil Belajar	16
2. Ciri-ciri Hasil Belajar	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
C. Karakteristik Siswa Prasejahtera	22
D. Kaitan antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar	22
E. Penelitian Relevan	23
F. Kerangka Konseptual	25
G. Hipotesis	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Subjek Penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data	27
1. Jenis Data.....	27
2. Sumber Data	27
D. Definisi Operasional.....	28
E. Instrument Penelitian.....	28
F. Pengolahan Data	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
1. Analisis Deskriptif.....	31
2. Analisis Korelasional.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
1. Kepercayaan Diri.....	35
2. Hasil Belajar	39
3. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar.....	40
B. Pembahasan	41
1. Kepercayaan Diri Siswa Prasejahtera.....	41
2. Hasil Belajar	42
3. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar.....	43
C. Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling.....	44
1. Layanan Informasi.....	45
2. Layanan Konseling Perorangan.....	46
3. Layanan Konseling Kelompok	47
4. Layanan Bimbingan Kelompok.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50

KEPUSTAKAAN	52
--------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019 ..	2
Tabel 2. Kisi-kisi Kepercayaan Diri	29
Tabel 3. Skor Jawaban Penelitian	29
Tabel 4. Penskoran Kepercayaan Diri	31
Tabel 5. Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi Nilai r	31
Tabel 6. Deskripsi Kepercayaan Diri Siswa Prasejahtera n=61	33
Tabel 7. Kepercayaan Diri Siswa Prasejahtera Aspek Harga Diri n=61	34
Tabel 8. Kepercayaan Diri Siswa Prasejahtera Aspek Kompetensi n=61	35
Tabel 9. Kepercayaan Diri Siswa Prasejahtera Aspek Rasa Kepemilikan n=61	37
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa Prasejahter SMA Negeri 3 Padang n=61	38
Tabel 11. Korelasi Kepercayaan Diri Siswa Prasejahtera dengan Hasil Belajar	39
Tabel 12. Korelasi Kepercayaan Diri Siswa dengan Hasil Belajar	40

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	25
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	55
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	60
Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Penelitian Kepercayaan Diri Siswa	
Prasejahtera dan Hasil Belajar	78
Lampiran 4. Tabulasi Data Sub Variabel Kepercayaan Diri Siswa	
Prasejahtera dari Aspek Harga Diri.....	84
Lampiran 5. Tabulasi Data Sub Variabel Kepercayaan Diri Siswa	
Prasejahtera dari Aspek Kompetensi	88
Lampiran 6. Tabulasi Data Sub Variabel Kepercayaan Diri Siswa	
Prasejahtera dari Aspek Rasa Kepemilikan.....	92
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Provinsi.....	96
Lampiran 8. Surat Balasan dari SMA Negeri 3 Padang.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pemberian pembelajaran kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa serta mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional terdapat pada pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwasannya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hasil dari ketercapaian pendidikan dilihat dari proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan pendidikan yang ada di Indonesia dengan berbagai cara. Salah satunya yaitu melalui Program Indonesia Pintar (PIP) yang bantuan dananya diberikan melalui kepemilikan Kartu Indonesia Pintar (KIP). Untuk menunjang upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, program tersebut dirancang untuk membantu anak-anak usia sekolah yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dapat mengenyam pendidikan seutuhnya di sekolah tanpa harus kesulitan dalam persoalan biaya (Samudro 2019).

Adapun terdapat data yang didapat dari Badan Pusat Statistik yang menjabarkan jumlah penduduk miskin yang terdapat di provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019 (dalam angka ribuan jiwa), yakni diantaranya:

Tabel 1. Jumlah Keluarga Pra Sejahtera Kota Padang Tahun 2016-2018

Wilayah Kecamatan	Jumlah Keluarga Pra Sejahtera
Bungus Teluk Kabung	507
Lubuk Kilangan	639
Lubuk Begalung	600
Padang Selatan	687
Padang Timur	2296
Padang Barat	572
Padang Utara	467
Nanggalo	782
Kuranji	1484
Pauh	392
Koto Tengah	1677
KOTA PADANG	10103

Sumber: Badan Pusat Statistik Data Jumlah Keluarga Pra Sejahtera Kota Padang Tahun 2016-2018

Dengan adanya bantuan dari pemerintah, tidak menghalangi untuk anak-anak bangsa Indonesia yang berlatar belakang dari keluarga tidak mampu untuk mendapatkan pendidikan yang utuh sebagaimana seharusnya.

Pelaksanaan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Wahab (2016) menyatakan belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Dengan kegiatan belajar, siswa dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Belajar menurut Robert M. Gagne (Sagala 2003) yakni suatu proses yang kompleks, dan hasil belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas disebabkan oleh stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif

yang dilakukan oleh pelajar. Setelah belajar seseorang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Dapat disimpulkan bahwasannya dalam belajar menghasilkan hasil belajar yang menjadi tolak ukur kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa dan hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi bukan hanya proses kognitifnya saja, serta merta stimulus dari lingkungan sekitarnya.

Hal tersebut didukung dari sudut pandang belajar (*learning perspective*) yang dikemukakan oleh Papalia, Olds & Feldman (2009) yakni sudut pandang belajar yaitu perkembangan yang merupakan hasil belajar, perubahan yang bertahan lama atas perilaku yang didasarkan atas pengalaman atau adaptasi terhadap lingkungan. Dengan begitu, lingkungan tempat siswa mengembangkan ilmu, menjadi salah satu pengaruh hasil belajar yang dimilikinya.

Hasil belajar yang dimiliki oleh siswa menjadikan sebuah tolak ukur ketercapaian siswa dalam melalui proses belajar. Seperti pendapat Sudjana (2009) menjelaskan hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dari proses belajar yang telah dilakukannya. Seiring dengan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pengalaman belajar dari proses belajar yang terjadi pada peserta didik menjadi salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar yang didapat peserta didik.

Yunitasari & Christiana (Chandra, Wibowo & Sunawan, 2019) mengungkapkan *The fact is not all individuals have sufficient confidence. Feeling inferior, embarrassed, reluctant to be an obstacle for students in undergoing the learning process in school and their environment. Individuals*

who always think that they do not have the ability, feel worthless, is a picture of people who have a problem with confidence. Faktanya, tidak semua siswa memiliki kepercayaan diri yang cukup dalam proses belajar, sehingga menjadi hambatan bagi siswa dalam menjalani proses belajar di sekolah dan lingkungannya. Alderman (Rahmawati, Mudjiran, & Yusri 2017) menyatakan bahwa *socioeconomic status in low income family has influence to academic achievement, the students generally earn lower grade, drop out more often, and attain less education.* Terkait dengan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki latar belakang ekonomi keluarga berepenghasilan rendah, cenderung memiliki prestasi yang rendah.

Didukung oleh pendapat Dimiyati & Mudjiono (2013) terdapat faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal seperti guru sebagai pembina siswa belajar, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum. Sedangkan faktor internal terdiri dari sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau untuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi, kebiasaan belajar dan cita-cita. Berdasarkan beberapa faktor internal yang disebutkan, rasa percaya diri siswa merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Lidenfield (1997) individu yang memiliki kepercayaan diri adalah individu yang merasa puas terhadap dirinya. Gambaran merasa puas yang dimaksud dalam hal ini adalah seseorang yang mengetahui dan mengakui

terhadap keterampilan dan kemampuan yang dimiliki, serta mampu mencapai keberhasilan dalam kehidupan bersosial. Djamarah (2008) menyatakan percaya pada diri sendiri adalah modal dasar untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Lawrence (2007) menyatakan aspek-aspek kepercayaan diri dapat dilihat dari tiga perasaan inti, diantaranya harga diri, kompetensi dan rasa kepemilikan. Berdasarkan beberapa pendapat yang sudah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwasannya kepercayaan diri merupakan perasaan positif terhadap diri sendiri serta mampu akan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

Hasil penelitian Warman (2013) mengungkapkan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan masih terlalu rendah dan tingkat percaya diri siswa masih tergolong cukup. Kemudian hasil penelitian Khairiah, Wati & Hartini (2015) mengungkapkan adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa berarti jika kepercayaan diri siswa tinggi maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan tinggi sebaliknya jika kepercayaan diri siswa rendah maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan rendah.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan di lapangan pada saat peneliti melaksanakan praktek lapangan di SMA N 3 Padang masih terdapat siswa yang hasil belajarnya belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun siswa yang masih memiliki hasil belajar rendah diantaranya siswa prasejahtera atau siswa yang memiliki latar belakang keluarga tidak mampu dan mendapatkan bantuan program pemerintah ataupun bantuan program sekolah. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil belajar siswa

pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Adapun fenomena lain yang ditemukan pada saat melaksanakan praktek lapangan di SMA N 3 Padang, rendahnya hasil belajar siswa prasejahtera ditunjukkan pada proses pembelajaran. Siswa prasejahtera ini cenderung enggan mengungkapkan pendapat pada saat berdiskusi, malu bertanya disaat tidak memahami materi, lebih memilih mengasingkan diri disaat sedang berdiskusi, enggan mengembangkan potensi diri karena merasa tidak mampu dibandingkan teman-temannya.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan dilapangan konselor sekolah atau guru BK memiliki peran guna meningkatkan dan mengembangkan potensi-potensi siswa sehingga mampu memberdayakan potensi yang dimilikinya agar dapat menjadi pribadi yang positif dan bermanfaat.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) dengan Hasil Belajar Siswa Prasejahtera di SMA N 3 Padang”. Sehingga nantinya melalui penelitian ini, peneliti dapat membantu memberi gambaran yang jelas mengenai keadaan yang sebenarnya kepada pihak-pihak yang terkait terutama guru BK atau Konselor di Sekolah agar mampu memberikan kebijakan yang positif untuk merubahnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya siswa prasejahtera yang masih mendapatkan hasil belajar yang rendah.
2. Adanya siswa prasejahtera yang masih kurang memiliki motivasi pada saat proses pembelajaran.
3. Adanya siswa prasejahtera yang tidak mau bertanya ketika tidak memahami pelajaran.
4. Adanya siswa prasejahtera yang masih mengasingkan diri ketika sedang proses belajar.
5. Adanya siswa prasejahtera yang tidak berkeinginan untuk menampilkan kemampuan dirinya secara maksimal.
6. Adanya siswa prasejahtera yang merasa tidak mampu menampilkan potensi dirinya karena terbatas oleh faktor ekonomi.
7. Adanya siswa prasejahtera yang menganggap bahwa dukungan status ekonomi sangat berpengaruh dalam kebebasannya mengembangkan potensi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada “Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Siswa Prasejahtera di SMA Negeri 3 Padang”.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa prasejahtera di SMA N 3 Padang?
2. Bagaimana hasil belajar dari siswa prasejahtera di SMA N 3 Padang?

3. Apakah terdapat hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa prasejahtera di SMA N 3 Padang?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasari oleh anggapan dasar sebagai berikut:

1. Siswa prasejahtera memiliki rasa percaya diri yang berbeda dengan siswa biasa pada umumnya.
2. Siswa prasejahtera yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki hingga menunjang hasil belajar yang baik.
3. Hasil belajar siswa prasejahtera dapat ditingkatkan salah satunya dengan meningkatkan kepercayaan diri yang dimiliki.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa prasejahtera di SMA N 3 Padang.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa prasejahtera di SMA N 3 Padang.
3. Untuk menguji hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa prasejahtera di SMA N 3 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat berkontribusi pengetahuan dan pembelajaran dalam upaya yang dapat diberikan Guru BK/ Konselor Sekolah untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa prasejahtera.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa prasejahtera, menjadi bahan untuk meningkatkan rasa percaya diri agar menjadi pribadi yang positif dan selalu berusaha untuk terus berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Bagi Guru BK/ Konselor Sekolah, menjadi bahan untuk membantu siswa prasejahtera dalam meningkatkan rasa percaya dirinya dan mengetahui apa saja yang menjadi faktor penyebab siswa menjadi tidak atau kurang percaya diri sehingga dapat maksimal dalam menampilkan potensi yang dimilikinya.
- c. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling, dapat dijadikan bahan masukan dalam merancang serta menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling sehingga dapat membantu membangkitkan rasa percaya diri bagi siswa yang berlatar belakang dari keluarga prasejahtera.
- d. Bagi Dinas Pendidikan, dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan terkait pelaksanaan program pendidikan yang lebih memberikan perhatian baik keadaan fisik, hingga psikologis siswa, terutama pada siswa prasejahtera.

- e. Bagi peneliti, menjadi bahan untuk melakukan penelitian lanjutan yakni sebagai upaya peningkatan rasa percaya diri agar menjadi seseorang yang mampu menampilkan potensi yang dimilikinya secara maksimal tanpa harus merasa terhalangi oleh status ataupun keadaan ekonomi yang dimiliki.
- f. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepercayaan diri (*self confidence*) dengan hasil belajar siswa prasejahtera.